

Abstrak Buku

Judul : Pemilu kasih sayang
Pengarang : Ali Faisal
Penyunting : -
Penerbit : #Komentar
Tempat Terbit : Banten
Tahun Terbit : 2023
Ukuran : 14 x 20 cm
Jumlah Halaman : Xx+239 hlm.
Nomor Panggil : 342.8 FAI p
Asal Literatur : Pembelian
ISBN : 978-623-5492-01-8
Kata Kunci : Pemilu dan Indonesia

Buku yang berjudul **‘Pemilu Kasih Sayang’** membahas terkait dengan penyelenggaraan kegiatan pemilu di Indonesia yang lebih arif dan bijaksana yang dilihat dari prespektif kemanusiaan. Buku ini juga mendeskripsikan tentang optimisme pelaksanaan Pemilu 2024 dengan modal tabiat masyarakat Indonesia yang cinta damai dan penuh kasih sayang. Dalam pembahasan buku ini terdiri dari 29 tema utama yang dibahas, yaitu pertama membahas tentang Pemilu Kasih Sayang, tema kedua membahas tentang Pancasila dalam Mediasi Pemilu: Pradigma Keadilan Restoratif, tema ketiga membahas tentang Pilkada dalam Pusaran VUCA, tema keempat membahas tentang Pilkada dan Corona, tema kelima membahas tentang kontemplasi di Tengah Wabah, tema keenam membahas tentang Perempuan : Dari Kamala Harris sampai Pengawas TPS, tema ketujuh membahas tentang Bu Tejo dan Fragmen Pilkada, tema kedelapan membahas tentang Al-Ghazali dan golongan Pengawas Pemilu, tema kesembilan membahas tentang Khashoggi, Pers, dan Narasi Kampanye Kita, tema kesepuluh membahas tentang Asbak dan Pesan B'Southgank, tema kesebelas membahas tentang Pilkada dan Aokigahara, tema kedua belas membahas tentang Kolom Kosong, No!, tema ketiga belas membahas tentang Rebutan Kursi, tema keempat belas membahas tentang Hoaks atau Goak, tema kelima belas membahas tentang Meneguhkan Vox Populi Vox Dei, tema keenam belas membahas tentang “Pesta” Demokrasi ?, tema ketujuh belas membahas tentang PSBB: Kawaluh dan Leuit Baduy, tema kedelapan belas membahas tentang Menanti Pilkada Hijau, tema kesembilan belas membahas tentang Seba dan Selebrasi Semesta, tema kedua puluh membahas tentang Filantropi Bulan Politik, tema kedua puluh satu membahas tentang Seharusnya Berbagi, tema kedua puluh dua membahas tentang Mudik dan Kembalinya Idealitas Poitik, tema kedua puluh tiga membahas tentang Menjauhi Halal bi Haram, tema kedua puluh empat membahas tentang Netralitas ASN, tema kedua puluh lima membahas tentang KPU dan Parpol : Sebuah Autokritik, tema kedua puluh enam membahas tentang Filosofi *Snelheker* Abu – Abu, tema kedua puluh tujuh membahas tentang Pilkada Demokratis Bermartabat, tema kedua puluh kedelapan membahas tentang Politik Uang Pilkadaes, tema kedua puluh sembilan membahas tentang Suster : Di Antara Salib, Murotal dan Cinta Indonesia.

